

ANALISIS METODE PEMBELAJARAN EFEKTIF TERHADAP MINAT BELAJAR SISWA KELAS V DI SEKOLAH DASAR NEGERI 3 SUDIMARA TANGERANG

Maisya Tamami Nufus¹, Mosa Lantiani², Zahra Imelda³, Rahmawati Eka Saputri⁴

PGSD FKIP Universitas Muhammadiyah Tangerang

Alamat e-mail : ¹maisyatn@gmail.com, ²mosaalantiani@gmail.com,

³zahraimel66@gmail.com, ⁴friskarosendaalista@gmail.com

ABSTRACT

This research was conducted to find out the analysis and relationship between effective learning methods and learning interest of grade V students at Sudimara 3 State Elementary School, this research uses descriptive qualitative methods which include observation and interviews. The results showed that 95% of 28 students liked fun learning methods such as group discussion-based learning methods, educational games, quizzes, learning videos and project-based learning approaches. Then there are 71% of 28 students who can answer the quiz well and correctly. Students with high learning interest were more active and enthusiastic, while students with low learning interest were passive. It can be concluded that effective learning methods have an influence on student interest in learning. With the analysis of effective learning methods, it can increase students' interest in learning by determining the most suitable and interesting approach for them in the learning process.

Keywords: learning methods, student learning interest.

ABSTRAK

Penelitian ini dilaksanakan bertujuan untuk mengetahui analisis serta hubungan antara metode pembelajaran efektif terhadap minat belajar siswa kelas V di Sekolah Dasar Negeri Sudimara 3, penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif yang mencakup observasi dan wawancara. Hasil penelitian menunjukkan bahwa 95% dari 28 siswa menyukai metode pembelajaran yang menyenangkan seperti metode belajar berbasis diskusi kelompok, permainan edukatif, kuis, video pembelajaran dan pendekatan berbasis proyek (*Project Based Learning*). Kemudian terdapat 71% dari 28 siswa yang bisa menjawab kuis dengan baik dan benar. Siswa dengan minat belajar yang tinggi lebih aktif dan antusias, sedangkan siswa dengan minat belajar rendah terlihat pasif. Dapat disimpulkan metode pembelajaran yang efektif memberikan pengaruh terhadap minat belajar siswa. Dengan adanya analisis metode pembelajaran efektif, hal ini dapat meningkatkan

minat belajar siswa dengan cara menentukan pendekatan yang paling sesuai dan menarik bagi mereka dalam proses pembelajaran.

Kata Kunci: metode pembelajaran, minat belajar siswa.

A. Pendahuluan

Pendidikan merupakan suatu hal yang direalisasikan penuh pertimbangan dan tersusun, untuk menciptakan lingkungan serta proses pembelajaran yang memungkinkan peserta didik untuk kembangkan potensi. Dalam proses belajar, guru sebagai pendidik dituntut untuk mampu membimbing dan mengajar siswa menggunakan metode yang sesuai dengan kebutuhan mereka.

Menurut (Trianto;2010), metode pembelajaran adalah sebuah pola atau rancangan yang dijadikan pedoman oleh pendidik dalam menyusun dan melaksanakan proses pembelajaran di kelas. Keberadaan metode pembelajaran sangat penting dalam menunjang kegiatan belajar mengajar di lingkungan sekolah. Salah satu yang tertentu untuk meraih pencapaian proses pembelajaran di sekolah dasar, yaitu kemampuan seorang guru yang bijak dalam menentukan serta menggunakan model pembelajaran yang kreatif dan inovatif.

Pada siswa sekolah dasar, minat belajar yaitu aspek penting untuk

memajukan pendidikan. Di mana pada tahap ini siswa mengalami perkembangan kemampuan berpikir dan emosional yang berarti. Akan tetapi, masih banyak siswa di sekolah dasar yang merasakan kesulitan dalam menstabilkan minat belajar mereka.

Supaya kegiatan pembelajaran bisa terlaksana dengan baik, secara keseluruhan pembelajaran bisa memakai metode seperti: metode *games*, metode tanya jawab/kuis, metode praktek langsung (eksperimen) dan metode lainnya. Dijelaskan dari (Marhamah, 2024) dengan berbagai metode yang ada bagi pendidik guna memilih pendekatan yang relevan dengan konteks serta kebutuhan peserta didik di dalam kelas. Dengan itu metode pembelajaran efektif diharapkan para peserta didik tidak hanya mendapatkan ilmu pengetahuan, namun juga kemampuan yang diperlukan untuk menaklukkan tantangan di masa mendatang. Menurut (Fathurohman, 2016), dalam metode *Project Based Learning* (PBL) atau sering disebut metode Pembelajaran Berbasis

Proyek ini terbukti salah satu metode yang efektif dalam membantu para peserta didik untuk mengaitkan pemahaman dalam konteks yang diperoleh untuk kehidupan nyata.

Dalam hal mengetahui perkembangan metode pembelajaran kita perlu tau, pembelajaran yang efektif merupakan sebuah pembelajaran yang mampu mendorong siswa mencapai tujuan belajar yang diharapkan dan diusahakan agar mampu menarik minat belajar siswa. Agar mampu mengembangkan pembelajaran yang baik dan efektif, pengembangan harus mempertimbangkan suatu nilai penerapan pembelajaran. Suatu proses pembelajaran berjalan di sekolah dapat berlangsung secara baik dengan didukung oleh minat para siswa, minat belajar siswa adalah suatu faktor dari hubungan nilai yang diperoleh oleh siswa itu sendiri.

A. Metode Pembelajaran Efektif

Syahrini (2014), berpendapat bahwa metode merupakan kumpulan cara yang akan digunakan untuk melakukan kegiatan, termasuk pada aspek pendidikan. Menurut Solihatin (2014) metode juga dapat dipahami

sebagai suatu cara yang digunakan guru untuk menjelaskan materi pembelajaran. Jadi, metode dalam pembelajaran dapat diartikan juga sebagai suatu teknik pembelajaran yang sistematis dan terarah yang digunakan oleh pendidik dalam menyampaikan materi pelajaran kepada siswa, guna menciptakan proses pembelajaran yang efektif dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

Sumarni (2019) juga menambahkan bahwa efektivitas juga mencerminkan sejauh mana lembaga pendidikan mampu memanfaatkan sumber daya untuk mencapai tujuan. Sejalan dengan itu, menurut Sudjana, efektivitas pembelajaran tercermin dari hasil belajar siswa yang maksimal. Menurut (Rusman, 2018;325) Pembelajaran bisa dibilang efektif apabila dalam pembelajaran bisa memberikan pembelajaran baru untuk peserta didik membentuk kemampuan, dan juga mengantarkan siswa ke tujuan yang ingin diperoleh secara sempurna. Dengan adanya pemaparan diatas dapat ditarik kesimpulan, bahwa metode pembelajaran efektif adalah teknik yang digunakan guru untuk

menyampaikan materi secara optimal, sekaligus meningkatkan semangat dan keterlibatan siswa. Pembelajaran dikatakan efektif jika mampu mengembangkan pengetahuan, sikap, dan keterampilan siswa secara maksimal, serta melibatkan mereka dalam seluruh proses pembelajaran.

Komponen Metode Pembelajaran Efektif

Relevansi komponen pembelajaran menunjukkan pentingnya keterkaitan antar bagian semua komponen saling mendukung dan tidak dapat dipisahkan. Diantaranya:

1. Tujuan pembelajaran, penetapan tujuan harus dirumuskan secara jelas karena berguna sekali untuk mempertimbangkan kebutuhan siswa, karakteristik peserta didik, materi ajar, dan peran guru sebagai perumus.
2. Peserta didik, adalah posisi penting sebagai pusat kegiatan edukatif. guru perlu memahami karakteristik siswa secara mendalam agar pembelajaran bisa disesuaikan dan efektif. Dengan demikian, kebutuhan, latar belakang dan potensi

peserta didik harus dianalisis agar tujuan pembelajaran tercapai secara optimal.

3. Pendidik, figur yang harus mempunyai rasa bertanggung jawab untuk meningkatkan serta mencerdaskan kehidupan siswa. Keberadaan guru merupakan faktor krusial dalam pembelajaran.
4. Materi pelajaran, segala bentuk bahan yang membantu guru dalam mengajar.
5. Metode, cara interaksi antara guru dan siswa dalam proses pembelajaran untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.
6. Media, Media merupakan sarana yang digunakan dalam penyampaian bahan ajar, dan harus disesuaikan dengan metode pembelajaran yang diterapkan oleh pendidik.
7. Evaluasi, hasil belajar adalah proses pengukuran, pengumpulan data, pengolahan, dan penilaian terhadap kemajuan belajar siswa.

Dimensi Metode Pembelajaran

Dimensi dari metode pembelajaran efektif dapat mengacu pada elemen suatu model pembelajaran efektif menurut Slavin (1994), di mana mencakup: (1) Kualitas pembelajaran harus optimal agar mudah dipahami siswa, (2) Tingkat pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik siswa, (3) Ganjaran atau penghargaan berguna untuk menambah motivasi siswa, (4) Waktu yang dimanfaatkan siswa untuk memahami materi yang diajarkan guru.

Faktor Mempengaruhi Metode Pembelajaran

Menurut Subakti (2021), belajar merupakan salah satu hal penting yang keduanya mempunyai hubungan erat yang tidak bisa dipisahkan. Ada beberapa faktor pengaruh yang bisa dipertimbangkan untuk memilih metode pembelajaran yang tepat dan sesuai menurut Aidah (2010), di antaranya: (1) Tujuan pembelajaran, (2) Materi pembelajaran, (3) Kemampuan guru, (4) Kondisi siswa, (5) Sumber dan fasilitas yang tersedia, (6) Situasi dan kondisi belajar, (7) Waktu dan tempat belajar yang tersedia.

B. Minat Belajar

Menurut Slameto dalam Asmani (2009) juga memberikan pendapat bahwa minat adalah perasaan yang tertarik kepada suatu tujuan atau tindakan yang timbul dengan tidak adanya paksaan atau tekanan dari pihak manapun. Kemudian, Trianto (2011) juga mengungkapkan bahwa belajar suatu proses perubahan yang muncul dari dalam diri seseorang melalui pengalaman nyata, bukan dari sifat bawaan sejak lahir. Sedangkan, Iskandar (2012) menambahkan bahwa minat belajar adalah motivasi yang berasal dari dalam diri seseorang yang membuat mereka tergerak untuk mengikuti kegiatan pembelajaran yang berguna untuk menambah ilmu, kecakapan, dan pengalaman. Dengan begitu siswa dapat melakukan proses pembelajaran dengan sungguh-sungguh dan mencapai tujuan yang diharapkan.

Dimensi Minat Belajar

Pendapat menurut (Safari : 2003) dengan adanya beberapa indikator yang dipakai demi mengukur nilai minat belajar siswa, salah satunya dengan perhatian dan rasa senang bagi siswa. Regginer juga membahas

bahwa adanya beberapa perihal yang menggambarkan minat belajar pada siswa, seperti adanya perasaan senang belajar, konsentrasi untuk belajar yang tinggi, dan kemajuan pada kemauan belajar. Pada setiap siswa pastinya memiliki perasaan yang sama yaitu: (1) Perasaan senang dalam belajar, (2) Adanya rasa nyaman pada saat belajar, (3) Memiliki kemampuan dalam membuat keputusan yang terkait dengan belajar.

Faktor Mempengaruhi Minat Belajar

1. Faktor internal

Faktor internal merupakan faktor yang memang diperoleh dari setiap individu. Purwanto dalam Hamalik (2016) menyatakan faktor internal melibatkan pada perhatian akan rasa ingin tahu pada diri seseorang, dan melibatkan tindakan dalam menerima atau menolak suatu objek serta bakat yang dimiliki siswa sejak lahir.

2. Faktor eksternal

1) Pengaruh dari guru dan metode pembelajaran:

Guru memiliki peran penting dalam menciptakan

suasana belajar yang kondusif untuk siswa. Sehingga, siswa dapat meningkatkan minat belajarnya. Selain itu, metode pembelajaran yang dimanfaatkan sebisa mungkin menggunakan metode pembelajaran yang dikolaborasikan.

2) Pengaruh lingkungan keluarga:

Menurut (Ananda, Afiati, dan Nurmala, 2022) dengan adanya kontribusi orang tua dalam memperhatikan proses belajar anak sangat penting, hal ini bertujuan untuk mengembangkan minat belajar anak supaya anak memiliki semangat yang tinggi untuk menggapai prestasi.

3) Pengaruh lingkungan pertemanan:

Menurut Ningsih (2017) lingkungan pertemanan dapat memberikan dampak yang bagus bagi diri siswa, karena minat belajar siswa dapat tumbuh jika lingkungan pertemanan

mereka rajin dan berprestasi.

Hubungan antara Metode Pembelajaran yang Efektif dengan Minat Belajar

Metode pembelajaran merupakan teknik yang dipakai pendidik atau guru agar sebuah tujuan pembelajaran tercapai dengan maksimal. Pemilihan metode pembelajaran yang tepat dan efektif sangat berpengaruh untuk siswa, selain itu hubungan metode pembelajaran efektif dengan minat belajar yang bagus bisa menumbuhkan rasa suka, senang dan keinginan lebih untuk belajar lebih dalam. Oleh karena itu, sebagian besar faktor yang mempunyai hubungan mendalam atau memengaruhi metode pelajaran dengan minat belajar siswa, diantaranya: (1) Pemilihan metode, (2) Pendidik, (3) Pelajar, (4) Suasana belajar.

B. Metode Penelitian

Penulis dalam penelitian ini menggunakan metode pendekatan kualitatif deskriptif, dimana penulis ingin mengetahui dan menganalisis hubungan antara metode

pembelajaran efektif dengan minat belajar siswa kelas V di SDN Sudimara 3, Ciledug, Tangerang. Data yang dikumpulkan dalam observasi menggunakan dua metode utama, yaitu observasi dan wawancara. Observasi dilaksanakan di dalam kelas guna memahami bagaimana siswa menjalani proses pembelajaran sehari-hari, seperti penggunaan metode pembelajaran, kemudian bagaimana siswa merespon cara mengajar guru. Selain itu, pengumpulan data juga dilaksanakan menggunakan wawancara semi-terstruktur yang ditujukan kepada beberapa siswa kelas V dan wali kelas dengan cara mengajukan beberapa pertanyaan terkait metode pembelajaran dan cara mengajar siswa di kelas V SDN 3 Sudimara ini, guna mendalami pengalaman mereka mengenai metode pembelajaran mempengaruhi minat belajar siswa.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

a) Metode Pembelajaran Siswa Kelas V SDN Sudimara 3

Pada hasil penelitian observasi yang penulis lakukan terhadap beberapa siswa kelas V. Hasil dari wawancara tersebut dapat diketahui

bahwa dari 28 siswa bahwa 95% siswa lebih senang bila guru mengajar dengan menggunakan metode pembelajaran yang melibatkan siswa menjadi lebih aktif seperti menggunakan metode diskusi kelompok, *games*, kuis, dan menggunakan menggunakan metode berbasis proyek.

Selain itu, saat melakukan evaluasi pembelajaran melalui kuis tanya jawab dari 28 siswa yang turut serta, dapat kita lihat bahwa sebanyak 20 siswa (71%) berhasil menjawab pertanyaan kuis dengan benar dan respon dari 28 siswa itu sangat antusias. Hal ini menunjukkan bahwa metode pembelajaran menggunakan pertanyaan kuis lebih berhasil meningkatkan minat belajar siswa. hal ini seimbang dengan pendapat Slavin (1994) mengenai dimensi ganjaran karena adanya penghargaan sangat mempengaruhi munculnya minat dan respon aktif dalam proses belajar.

Di lain sisi, adapun hasil wawancara bersama salah seorang wali kelas V yaitu bapak Kohar, beliau mengatakan bahwa belum menemukan metode pembelajaran yang benar-benar efektif untuk digunakan selama proses

pembelajaran di dalam kelas. Situasi ini diakibatkan karena sebagian besar siswa belum memiliki kemampuan untuk menanggapi suatu metode pembelajaran dengan baik. Akan tetapi, menurut beliau keberhasilan dalam pembelajaran tetap dapat dicapai apabila setiap individu siswa tersebut ingin terus belajar dengan sungguh-sungguh dan memiliki motivasi di dalam diri siswa itu sendiri. Sehingga, pemilihan dari metode suatu pembelajaran efektif sangat perlu mempertimbangkan karakteristik serta kebutuhan para siswa agar harapan pembelajaran bisa dilengkapi dengan baik.

b) Metode Pembelajaran Berbasis Proyek pada Siswa Kelas V

Dengan metode pembelajaran yang ada di kelas V, yaitu sebagian dari pendekatan yang disukai oleh siswa adalah pendekatan Project Based Learning (PBL). Pendekatan Ini memperbolehkan siswa untuk terlibat dalam proyek nyata yang memiliki sangkut paut dengan kehidupan sehari-hari. Satu pemikiran dengan pendapat Fathurohman (2016), pendekatan ini tidak hanya

membangun pemahaman kognitif, tetapi juga melatih keterampilan sosial seperti kerja sama, pertukaran informasi, dan upaya penanganan masalah.

Sebagian siswa yang telah diwawancarai mengatakan bahwa mereka lebih semangat dan kreatif ketika mengikuti kegiatan pembelajaran berbasis proyek. Misalnya, dalam pelajaran seni budaya, siswa membuat produk kerajinan yang kemudian dipamerkan di lingkungan sekolah. Dengan hal itu bisa dapat membuktikan bahwa pembelajaran tidak sekedar menetapkan pada hasil pembelajaran, tetapi juga pada pengalaman belajar yang signifikan dan menyenangkan. Dalam konteks dimensi metode pembelajaran menurut Slavin (1994), penerapan PBL mencerminkan kualitas pembelajaran yang tinggi, keterlibatan aktif siswa, serta pengelolaan waktu belajar yang efektif.

c) Hubungan Metode Pembelajaran Efektif dan Minat Belajar Siswa

Dari hasil observasi peneliti di lapangan, tampak bahwa siswa dengan minat belajar tinggi cenderung

menunjukkan sikap aktif dan antusias selama proses pembelajaran berlangsung. Mereka merespons dengan baik ketika menggunakan metode yang bervariasi dan interaktif. Sementara itu juga, peserta didik dengan minat belajar yang rendah cenderung pasif dan kurang termotivasi meskipun metode yang telah digunakan sudah disusun semenarik mungkin. Dengan itu menunjukkan bahwa metode pembelajaran yang efektif sangat dipengaruhi oleh kesiapan dan motivasi dari dalam diri siswa sendiri, seperti yang dijelaskan oleh Iskandar (2012) bahwa minat belajar merupakan dorongan internal yang dapat muncul melalui rasa ingin tahu dan keinginan untuk memahami materi.

E. Kesimpulan

Berdasarkan dari pembahasan yang peneliti tulis dapat disimpulkan bahwa siswa kelas V di SDN Sudimara 3, Tangerang Ciledug. Dari penggunaan metode pembelajaran efektif, interaktif dan menyenangkan seperti diskusi kelompok, kuis, permainan edukatif, video pembelajaran dan pendekatan berbasis proyek (*Project Based*

Learning) membuat siswa dengan minat belajar yang tinggi lebih aktif dan antusias, sedangkan siswa dengan minat belajar rendah terlihat pasif. Karena pada dasarnya suatu metode pembelajaran bisa sangat efektif dan memberikan pengaruh terhadap minat belajar siswa. Sebanyak 95% dari 28 siswa menyukai metode pembelajaran yang menyenangkan. Kemudian terdapat 71% dari 28 siswa bisa menjawab kuis dengan baik dan benar.

DAFTAR PUSTAKA

- Ango, D. N., Supit, D., Ole, A. A., & Tumbel, N. J. (2022). Hubungan antara kreativitas mengajar guru dan minat belajar siswa pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam. *Jurnal Pendidikan dan Konseling*, 4(6), 12569–12579. Universitas Klabat.
- Darmadi, H. (2017). *Pengembangan model dan metode pembelajaran dalam dinamika belajar siswa*. Yogyakarta: Deepublish.
- Harry, K. D., Adha, H., Lestari, T. D., Sabila, I. H., & Widya, W. (2023). Strategi pembelajaran efektif di SD. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 9(22), 554–559. <https://doi.org/10.5281/zenodo.10129165>
- Jamaludin, U., Setiawan, S., Putri, D. V., Fairuz, R. S., & Khaulani, Q. (2024). Analisis penggunaan metode pembelajaran terhadap motivasi belajar siswa. *Jurnal Pendidikan Dasar Perkhasa (JPDP)*, 10(1), 188–194. <https://doi.org/10.31932/jpdp.v10i1.3145>
- Marleni, L. (2016). Faktor-faktor yang mempengaruhi minat belajar siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Bangkinang. *Journal Cendekia: Jurnal Pendidikan Matematika*, 1(1), 149–159.
- Rakhmah, A. Z., & Pradikto, S. (2025). Pengaruh metode pembelajaran yang efektif terhadap minat belajar siswa di Sekolah SMA Negeri 3 Pasuruan. *Jurnal Bima: Pusat Publikasi Ilmu Pendidikan Bahasa dan Sastra*, 3(1), 184–198. <https://doi.org/10.61132/bima.v3i1.1544>
- Restiani, H. (2024). Strategi efektif dalam meningkatkan minat belajar siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Tematik*, 5(3), 272–279.
- Ricardo, & Meilani, R. I. (2017). Impak minat dan motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa. *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran*, 2(2), 188–201.
- Setyosari, P. (2014). Menciptakan pembelajaran yang efektif dan berkualitas. *Jurnal Inovasi dan Teknologi Pembelajaran*, 1(1), 20–30.
- Sirait, E. D. (2016). Pengaruh minat belajar terhadap prestasi belajar matematika. *Jurnal Formatif*, 6(1), 35–43.
- Situmeang, D. M., Manik, A. M., Manik, G. M., Siahaan, A. D. R., Saragi, F., & Manik, R. E. A. (2024). Analisis metode mengajar guru dalam

- meningkatkan minat belajar siswa. *Journal on Education*, 6(4), 19814–19822.
- Suarim, B., & Neviyarni. (2021). Hakikat belajar konsep pada peserta didik. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3(1), 75–83. Retrieved from <https://edukatif.org/index.php/edukatif/index>
- Sungkono, Hakim, M. L., Trilisiana, N., & Prabowo, M. (2024). Pembelajaran yang efektif, efisien, dan menyenangkan dengan media pembelajaran bagi guru sekolah dasar di wilayah Koordinator Pendidikan Bulu Sukoharjo. *Jurnal*, 9(2), 195–199.
- Sulthani, D. A. (2017). Hubungan metode mengajar dengan minat belajar di MTs Aisyiyah Ujung Belakang Olo Padang. *Potensia: Jurnal Kependidikan Islam*, 3(2), 163–179.
- Yusuf, S. M., Ali, H., & Us, K. A. (2022). Faktor yang mempengaruhi model pembelajaran: Berpikir kesisteman, lingkungan pendidikan dan kurikulum. *Al-Afkar: Jurnal Keislaman dan Peradaban*, 10(2), 13–27.
<https://doi.org/10.32520/afkar.v10i2.384>